

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisis data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan pendekatan metode statistik.¹ Penelitian ini merupakan suatu proses untuk menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat keterangan yang ingin diketahui, dalam hal ini akan melakukan analisis tentang pengaruh penggunaan metode *tadrij* terhadap peningkatan kemampuan analisis siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus tahun ajaran 2014/2015.

B. Populasi, Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus sebanyak 270 peserta didik, yang terdiri dari kelas XII IPA 1 berjumlah 42 peserta didik, kelas XII IPA 2 berjumlah 41 peserta didik, kelas XII IPS 1 berjumlah 38 peserta didik, kelas XII IPS 2 berjumlah 38 peserta didik, kelas XII IPS 3 berjumlah 38 peserta didik, kelas XII IPS 4 berjumlah 37 peserta didik, kelas XII IPS 5 berjumlah 36 peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti tidak mengikutsertakan peserta didik kelas X dan XI dikarenakan kelas tersebut merupakan kelas yang jarang menggunakan metode *tadrij*.

¹Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 1989, hal. 104.

²*Ibid.*, hal. 117.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah teknik proporsional sampling, yaitu teknik yang menghendaki cara pengambilan sampel dari tiap-tiap sub populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya sub-sub populasi tersebut. Cara ini dapat memberi landasan generalisasi yang lebih dapat dipertanggungjawabkan.⁴ Melihat jumlah populasinya sebanyak 270 peserta didik, maka peneliti mengambil sampel 25% dari keseluruhan populasi, yaitu sebanyak 68 peserta didik. Maka tiap-tiap kelas diambil sampelnya sebanyak 25%. Dengan demikian masing-masing sampel untuk tiap-tiap kelas harus proporsional sesuai dengan populasi. Maka jumlah anggota sampel sebagai berikut:

$$\text{Kelas XII IPA 1} = 25/100 \times 42 = 10,5 = 10$$

$$\text{Kelas XII IPA 2} = 25/100 \times 41 = 10,25 = 10$$

$$\text{Kelas XII IPS 1} = 25/100 \times 38 = 9,5 = 10$$

$$\text{Kelas XII IPS 2} = 25/100 \times 38 = 9,5 = 10$$

$$\text{Kelas XII IPS 3} = 25/100 \times 38 = 9,5 = 10$$

$$\text{Kelas XII IPS 4} = 25/100 \times 37 = 9,25 = 9$$

$$\text{Kelas XII IPS 5} = 25/100 \times 36 = 9$$

Jadi, jumlah sampelnya = $10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 9 + 9 = 68$ peserta didik.

C. Tata Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hal. 118.

⁴Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Bandung, 2003, hal. 115.

Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstrak atau sifat yang akan dipelajari. Selanjutnya, Kidder menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat dirumuskan disini bahwa variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Sedangkan variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen atau variabel bebas, metode *tadrij* (X) adalah cara yang digunakan pendidik untuk menyampaikan pelajaran secara bertahap (berangsur-angsur) dan berulang, dari yang paling mudah terlebih dahulu ke pelajaran yang lebih sulit, mengulangi materi pelajaran sampai tiga kali dan menghindari kekerasan pada waktu mengajar. Adapun indikator sebagai berikut:
 - a. Pelajaran diberikan secara bertahap⁶, sedikit demi sedikit.
 - b. Proses pembelajaran dilakukan secara berulang.⁷
2. Variabel dependen atau variabel terikat, kemampuan analisis (Y) yaitu cara siswa untuk dapat memahami dan menilai setiap permasalahan sehingga dapat memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan pemikiran yang rasional serta dapat memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan isi materi. Adapun indikatornya sebagai berikut:
 - a. Memberikan alasan mengapa sebuah jawaban atau pendekatan suatu masalah adalah masuk akal.
 - b. Membuat dan mengevaluasi kesimpulan umum berdasarkan atas penyelidikan atau penelitian.
 - c. Meramalkan atau menggambarkan kesimpulan atau putusan dari informasi yang sesuai.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Op. Cit.*, hal. 61.

⁶Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hal. 230.

⁷M. Asy'ari, *Konsep Pendidikan Islam*, Rabbani Press, Jakarta, 2011, hal. 119.

- d. Mempertimbangkan validitas dari argumen dengan menggunakan berpikir deduktif dan induktif.
- e. Menggunakan data yang mendukung untuk menjelaskan mengapa cara yang digunakan dalam jawaban adalah benar.⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang cukup penting dalam penelitian ilmiah, karena data ini akan digunakan untuk mengungkapkan suatu data yang telah dirumuskan. Oleh karena itu data yang dikumpulkan harus valid artinya data tersebut dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket dan Kuisisioner

Angket dan Kuisisioner yaitu usaha mengumpulkan data dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang menurut responden paling sesuai.⁹ Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai latar belakang peserta didik sebagai salah satu bahan dalam menganalisis tingkah laku dan hasil belajar mereka. Dan teknik ini juga penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh penggunaan metode *tadrij* terhadap kemampuan analisis siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits.

2. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan atau data, yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan

⁸<https://herdy07.wordpress.com/2010/05/27/kemampuan-berpikir-analitis/>
diunduh pada tanggal 29 Desember 2015.

⁹Sutrisno Hadi, *Op. Cit.*, hal. 157.

sasaran pengamatan.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak dan kondisi MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.¹¹ Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sejarah berdirinya MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus dan data-data yang relevan dengan penelitian.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam hal ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliable dengan instrumen yang valid dan reliable. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Kalau dalam obyek berwarna merah, sedangkan data yang terkumpul memberikan data berwarna putih maka hasil penelitian tidak valid. Sedangkan hasil penelitian yang reliable, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Kalau dalam obyek kemarin berwarna merah maka, sekarang dan besok tetap berwarna merah.¹²

Validitas merupakan suatu bentuk tingkatan kemampuan sebuah tes dalam penelitian dalam mengukur cakupan substansi yang ingin diukur. Validitas mengacu pada pengukuran yang benar melalui instrumen yang benar.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan validitas konstruk (*construct validity*) yaitu validitas yang mengacu pada konsistensi dari semua komponen kerangka konsep. Untuk menguji tingkat validitas instrumen penelitiannya, maka digunakan rumus teknik korelasi product moment dari pearson. Bagian dari uji validitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah melalui analisis butir-butir, dimana untuk menguji setiap butir skor total valid tidaknya suatu item

¹⁰Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, Cet. 1, 1996, hal. 76.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Bina Aksara, Jakarta, 1987, hal. 149.

¹²*Ibid.*, hal. 172.

dapat diketahui dengan membandingkan antara angka korelasi product moment pearson (r Hitung) pada level signifikansi 0,05 nilai kritisnya. Instrumen penelitian ini dikatakan valid dimana nilai korelasinya lebih besar dari 0,3.

F. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk mengetahui normalitas data dengan melihat nilai signifikan dari uji kolmogorv smirnov. Adapun kriteria pengujian normalitas data adalah sebagai berikut:

- 1) Angka signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- 2) Angka signifikan $< 0,05$, maka berdistribusi tidak normal
- 3) Dengan demikian variabel X, Y angka signifikan $0,000 > 0,05$ maka distribusi normal.

2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:¹³

- a) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.

¹³Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hal. 85.

- b) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan ke atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.
3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan scatterplot. Dengan asumsi apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu dan tidak membentuk suatu pola maka data adalah homogeny, dan sebaliknya.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis secara sistematis. Adapun pengolahan data disusun langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, di mana masing-masing tema diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban alternatif A diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban B diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban C diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban D diberi skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisa ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi.

Analisis regresi dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Menggunakan analisis regresi apabila kita ingin mengetahui bagaimana variabel *dependent* atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel *independent* atau *predictor*.

Analisis regresi mempunyai tugas pokok:

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana
- 2) Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga *constant*)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada variabel *independent*, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel *independent* yang mempunyai nilai tertentu

- 3) Mencari korelasi antara *kriterium* dan *predictor*, dengan menggunakan rumus koefisien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel X dan Y

X : Variabel penggunaan metode *tadrij*

¹⁴Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu, Kudus, 2007, hal. 123.

Y : Variabel peningkatan kemampuan analisis siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

N : Jumlah subyek yang diteliti

Σ : Sigma (jumlah)

4) Mencari koefisien determinasi

$$(R)^2 = (r)^2 \times 100\%$$

5) Analisis hipotesis

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - M - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = Nilai f hitung

R^2 = Nilai koefisien korelasi linier sederhana antara penggunaan metode *tadrij* terhadap peningkatan kemampuan analisis siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus tahun ajaran 2014/2015

N = Jumlah sampel

3. Analisis Lanjut

Analisis ini untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan jalan membandingkan harga F_{hitung} (F_o) yang telah diketahui dengan harga F_{tabel} (f_t) dengan taraf signifikansi 5% dengan kemungkinan:

- Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} 5%, maka hasilnya bisa dikatakan signifikan (hipotesis diterima).
- Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} 5%, maka hasilnya bisa dikatakan nonsignifikan (hipotesis ditolak).